

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik”.¹ Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.² Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran. Karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat fathoni yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*field research*) adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”³

Maka penelitian ini adalah termasuk ke dalam penelitian lapangan karena di dalam penelitian ini penulis terjun langsung di lapangan yaitu di MTsN Bandung Tulungagung yang bertempat di desa Suruhan Lor, Kec Bandung, Kab Tulungagung.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 7

² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafah (Elkaf), 2006), hal 45

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal 96

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti, yakni obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah “obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.⁴ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (independent)

Adalah “variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent”.⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi) pendidikan agama Islam, dengan sub variabel sebagai berikut :

1. *Hidden curriculum* tadarus al-Qur’an
2. *Hidden curriculum* shalat berjama’ah
3. *Hidden curriculum* berjabat tangan

b. Variabel terikat (dependent)

Adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁷ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan siswa (Y).

C. Populasi, Sampling, Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian, penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Sukardi, populasi adalah “elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian”.⁸ Jadi pada prinsipnya populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal 107

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 60

⁶ *Ibid.*, hal 61

⁷ *Ibid.*, hal 61

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa- siswi kelas VII MTsN Bandung yang berjumlah 342 siswa. Pengambilan populasi hanya pada kelas VII dengan alasan karena kelas VII merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, yang mulanya dari sekolah dasar (SD) yang berbeda-beda, dan dengan sikap dan kepribadian yang beranekaragam, kemudian masuk ke lingkungan madrasah tsanawiyah dengan pembiasaan kegiatan keagamaan. Apakah hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku para siswa kelas VII, khususnya perilaku keagamaan.

2. Sampling

Obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut populasi. Namun dalam kegiatan penelitian untuk menjangkau keseluruhan dari objek tersebut tidak dilakukan. Untuk mengantisipasi digunakan teknik sampling. Teknik sampling yaitu “ suatu teknik memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama”.⁹ Sampel dapat dikatakan representatif apabila subyek yang terpilih mempunyai karakter yang mencerminkan semua karakter yang dimiliki oleh populasi.

Cara yang di tempuh dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proposional stratified random sampling*. *Proposional stratified random sampling* adalah “cara yang dilakukan dengan mengambil sampel sesuai dengan proporsi ukurannya”.¹⁰ Dimana sampel yang diambil pada setiap kelas disesuaikan dengan jumlah proporsinya.

Dalam penentuan jumlah sampel menggunakan teori dari Suharsimi Arikunto yaitu apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil diantara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga, dan dana.

⁹ *Ibid.*,hal 111

¹⁰ Sofyan Siregar,*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hal 57-58

- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana.
- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel lebih besar, hasilnya akan lebih baik.¹¹

Jumlah siswa kelas VII MTsN Bandung seluruhnya ada 342 siswa yang terdiri dari 9 kelas. Maka berdasarkan teori diatas, dikarenakan jumlah populasi yang akan diteliti total keseluruhannya lebih dari 100 orang, maka penulis mengambil sampel sebanyak 25% dari seluruh siswa kelas VII dengan rincian : $25\% \times 342 = 85,5$ siswa dibulatkan menjadi 86 siswa. Dengan perhitungan jumlah proporsi sebagai berikut :

- Ukuran sampel = 86
- Proporsi sampel untuk setiap kelas = $86 / 342 = 0,25$
- Setiap jumlah sampel dari setiap kelas dikalikan dengan proporsi sampel.

Tabel 3.1
Perhitungan jumlah sampel proporsional

NO	Kelas	Anggota Populasi	Proporsi	Jumlah sampel
1	VII A	34	0,25	9
2	VII B	32	0,25	8
3	VII C	40	0,25	10
4	VII D	39	0,25	10
5	VII E	40	0,25	10
6	VII F	38	0,25	9
7	VII G	39	0,25	10
8	VII H	40	0,25	10
9	VII I	40	0,25	10
	Jumlah	342		86

¹¹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian..., hal 107

3. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”¹². Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Dari penerapan sampling di atas diperoleh sampel sebanyak 86 siswa dari jumlah total siswa kelas VII yaitu sebanyak 342 siswa. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana, sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar.

D. Kisi- kisi Instrumen

Tabel 3.2
Indikator *Hidden Curriculum* PAI

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO.BUTIR ITEM	JUMLAH ITEM
1	<i>Hidden Curriculum</i> PAI	Tadarus Al-Qur'an	Rutinitas pelaksanaan tadarus Al-Qur'an ¹³	1,2	2
			Motivasi tadarus Al-Qur'an ¹⁴	3,4,5,6	4
			Keadaan pembaca ketika tadarus Al-Qur'an ¹⁵	7,8,9	3
		Shalat Berjama'ah ¹⁶	Disiplin waktu	10,11	2
			Disiplin kerja	12,13,14	3
			Disiplin mental	15,16	2
			Disiplin moral	17,18	2
		Berjabat Tangan	Rutinitas pelaksanaan berjabat tangan ¹⁷	19,20,21,22	4

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hal. 120

¹³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran.....*, hal 65

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi.....*, 73-74

¹⁵ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah....*, hal 145

¹⁶ Baihaqi, *Fiqh Ibadah.....*, hal 37.

			Motivasi berjabat tangan ¹⁸	23,24,25	3
--	--	--	--	----------	---

Tabel 3.3
Indikator Perilaku Keagamaan

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NO.BUTIR ITEM	JUMLAH ITEM
1	Perilaku Keagamaan	Dimensi Akidah ¹⁹	Segala perilaku merasa disaksikan oleh pencipta-Nya	26,27	2
			Apabila memperoleh kebahagiaan, dia bersyukur	28,29	2
			Apabila mendapatkan musibah, dia bersabar	30,31,32,33	4
			Rela atas segala ketentuan Allah Swt yang dilimpahkan kepadanya	34,35,36	3
			Apabila mempunyai rencana, maka bertawakal kepada Allah Swt	37,38	2
			Dimensi Ibadah ²⁰	Sholat	39,40,41,42,43
		Puasa		44,45,46	3
		Tadarus Al-Qur'an		47,48,49,50	4
		Dimensi Akhlak	Akhlak kepada orang tua ²¹	51,52,53	3
			Akhlak kepada guru ²²	54,55,56	3

¹⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*,hal 65

¹⁸ Sardiman,*Interaksi dan Motivasi*....., hal 73-74

¹⁹ Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama*,hal 98-100

²⁰ Abdurahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam*,hal 62

²¹ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, hal 216

²² Heri jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*....., hal 161

			Akhlak kepada teman ²³	57,58,59,60	4
--	--	--	-----------------------------------	-------------	---

E. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Contoh: soal tes, angket, wawancara dan sebagainya.²⁴ Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen berbentuk angket dengan format pengisian checklist dengan skala pengukuran menggunakan skala likert. Adapun bentuk angket yang digunakan terdapat di lampiran penelitian ini.

2. Skala Pengukuran

Data mengenai *hidden curriculum* PAI dan perilaku keagamaan siswa diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.²⁵ Item – item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu:

- Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya “4”
- Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya “3”
- Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilainya “2”
- Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilainya “1”

Tabel 3.4
Format Checklist Angket

No	Indikator / Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang- Kadang	Tidak Pernah
1.					
2.					

²³ Zakiah Dradjat, *Pendidikan Islam.....*, hal 59

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik....*, hal. 76

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi..*, hal. 136

3.					
4.					
5.					

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen sah atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.²⁶

Pengukuran validitas instrumen penelitian ini dilakukan dengan Analisis Butir (Validitas Butir). Instrumen penelitian ini memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut. Rumus yang digunakan untuk Analisis Butir ialah *Korelasi Pearson Product Moment* dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Dalam uji Validitas ini peneliti menggunakan responden sebanyak 40 siswa.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test – *retest*, *equivalent*, dan *gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrumen dengan tehnik tertentu.²⁷

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan secara internal yaitu dengan cara menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima

²⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 303

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 183

kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁸

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

F. Sumber Data & Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.²⁹

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden

Responden adalah “orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan”.³⁰ Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang dijadikan sampel, waka kurikulum, dan guru MTsN Bandung Tulungagung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.³¹ Dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengetahui tentang jumlah siswa, jadwal pelaksanaan tadarus dan sholat berjama'ah, struktur organisasi dan sejarah berrdirinya MTsN Bandung.

²⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

²⁹ *Ibid.*, hal 107

³⁰ *Ibid.*, hal 107.

³¹ *Ibid.*, hal 206

2. Data

Data adalah hasil penataan penelitian, baik berupa fakta ataupun angka.³² Menurut Burhan Bungin, data dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer, adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.³³ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari angket (*kuesioner*) yang diisi oleh responden.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.³⁴ Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang diketahui.³⁵ Menurut Sugiyono, angket (*questionnaire*) “merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.³⁶

Menurut Burhan Bungin angket dibedakan menjadi 4 (empat) jenis yaitu:

a. Angket langsung tertutup

Angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut.³⁷

³² *Ibid.*, hal 161

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal 128

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 134

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 140

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 143

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal 123

b. Angket langsung terbuka

Daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternatif jawaban dari peneliti.³⁸

c. Angket tak langsung tertutup

Dikonstruksi dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui responden perihal objek dan subjek tertentu, serta data tersebut tidak dimaksud perihal mengenai diri responden bersangkutan. Di samping itu alternatif telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban mana yang sesuai untuk dipilih.³⁹

d. Angket tak langsung terbuka

Dikonstruksi dengan ciri-ciri yang sama dengan angket langsung terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternative jawaban, sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dialami oleh responden sendiri serta dalam menjawab responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Hal ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang kegiatan *hidden curriculum* PAI dan perilaku keagamaan siswa yang ada di MTsN Bandung Tulungagung.

Metode angket atau kuesioner telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dan menjawabnya sesuai dengan keadaannya dirinya. Penskoran instrumen dibuat dengan menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yaitu :

- 1) Untuk alternatif jawaban “Selalu” nilainya “4”
- 2) Untuk alternatif jawaban “Sering” nilainya “3”
- 3) Untuk alternatif jawaban “Kadang-kadang” nilainya “2”
- 4) Untuk alternatif jawaban “Tidak Pernah” nilainya “1”

³⁸*Ibid.*, hal 123

³⁹*Ibid.*, hal 124

⁴⁰*Ibid.*, hal 124-125

2. Observasi

Sugiyono mendefinisikan observasi sebagai “teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lain”.⁴¹ Menurut Abdurrahmat Fathoni, observasi adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.⁴²

Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. *Participant observation* yaitu “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”.⁴³ Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya, *non participant observation* yaitu “peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen”.⁴⁴ Artinya bahwa peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti.

Berdasarkan jenis penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan.

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) menurut Burhan Bungin adalah “sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”.⁴⁵

Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk mencari serta mengumpulkan data-data mengenai profil dan *hidden curriculum* PAI yang ada di MTsN Bandung, yang dipergunakan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya “barang-barang tertulis”.⁴⁶ Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 145

⁴² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hal 104

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 145

⁴⁴ *Ibid.*, hal 145

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian...*, hal 123

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 274

prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.”⁴⁷ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dokumentasi adalah “mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.⁴⁸

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Jumlah siswa kelas VII MTsN Bandung
- b. Jadwal pelaksanaan tadarus dan sholat berjama'ah
- c. Struktur organisasi dan sejarah berdirinya MTsN Bandung Tulungagung.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan, apakah analisis statistic ataukah analisis non-statistik.⁴⁹ Analisis data penelitian bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi satu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengelola data, yaitu:

1. Tahap Pertama (Pengolahan Data)

b. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk idak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.⁵⁰ Jadi setelah angket dan tes di isi oleh responden dan diserahkan kembali kepada penulis, kemudian penulis memeriksa satu-persatu angket dan tes tersebut. Bila ada jawaban yang diragukan atau tidak djawab maka penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk menyempurnakan jawabannya.

⁴⁷ *Ibid.*, hal 202

⁴⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis...*, hal 30

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal 40

⁵⁰ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik,* hal 126.

c. Coding

Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang dianalisis.⁵¹

Maksud dari pemberian kode dalam penelitian ini adalah angket yang telah diperiksa, diberi identitas sehingga dapat diketahui kelanjutan proses pengolahan data. Hasil dari *coding* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk variabel independen (X) yaitu *hidden curriculum* PAI, (X₁) tadarus al-Qur'an, (X₂) shalat berjama'ah, (X₃) berjabat tangan.
- b. Untuk variabel dependen (Y), yaitu perilaku keagamaan.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.⁵²

d. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

2. Tahap Kedua (Analisis Data)

a. Tahap deskripsi data

Langkah – langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pengaruh *hidden curriculum* terhadap perilaku keagamaan siswa di MTsN Bandung.

b. Tahap Pengujian Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyaratan meliputi :

⁵¹ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian*,hal 24

⁵² Sofyan siregar, *Statistik Parametrik*..., hal 127

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan regresi linear. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 16.0 for windows* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y), sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel prediktor (X) dengan variabel kriterium (Y).

c. Analisis Inferensial (Tahap Pengujian Hipotesis)

1) Regresi Linear Sederhana

Regresi memperlihatkan data yang dapat dinyatakan pada satu garis lurus (linier) yang sudah diuji dengan Linearitas. Dalam *Regresi Linier Sederhana*

variabel yang terlibat di dalamnya hanya ada dua, yaitu satu variabel terikat Y dan satu variabel bebas X.⁵³

Dalam pengujian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel yaitu *hidden curriculum* tadarus Al-Qur'an dengan perilaku keagamaan siswa, *hidden curriculum* shalat berjama'ah dengan perilaku keagamaan siswa, dan *hidden curriculum* berjabat tangan dengan perilaku keagamaan siswa.

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh gabungan variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan besarnya angka F_{hitung} dengan F_{tabel} .

a) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

b) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

3) Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.⁵⁴

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Jenis *Regresi Linear Berganda* yang digunakan peneliti yaitu rumus *Regresi Linear Berganda untuk Empat Variabel* dimana regresi ini menghubungkan antara satu variabel terikat (Y) dengan tiga variabel bebas (X). Uji ini menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara tadarus Al-Qur'an, shalat berjama'ah, dan berjabat tangan terhadap perilaku keagamaan siswa.

⁵³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, hal 379

⁵⁴ *Ibid.*, hal 70

4) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang ditimbulkan variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dengan cara melihat *R square* pada tabel *Summary*.